

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis semakin berkembang pada era globalisasi saat ini sehingga persaingan menjadi semakin ketat. Persaingan ini terjadi pada pasar domestik maupun pasar internasional yang menuntut Perusahaan untuk bisa memberikan kinerja terbaik bagi para investor dalam memperoleh keuntungan yang maksimal. Sehingga manajer memegang kunci kesuksesan suatu Perusahaan dan meningkatkan nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan harga sahamnya sehingga dapat mensejahterakan pemilik modal (Muliani et.al.2023).

Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaannya baik. Nilai perusahaan dapat terlihat dari nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Salah satu dari suatu perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan tersebut, jika harga saham perusahaan tinggi maka dapat disimpulkan nilai perusahaan tersebut juga baik. Harga pasar saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Jika nilai suatu perusahaan dapat diprosikan dengan harga saham, maka memaksimumkan nilai perusahaan sama dengan memaksimumkan harga pasar saham (Erwin dan Sri 2020).

Perusahaan sebagai entitas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar milenial perusahaan secara keseluruhan (Mughtar, 2021).

Opini publik merupakan suatu faktor yang penting dalam menentukan kepercayaan masyarakat. Gunardi et al.(2022) memberikan definisi nilai Perusahaan sebuah kondisi dimana suatu Perusahaan mendapat kepercayaan Masyarakat dengan kegiatan operasional sejak Perusahaan tersebut berdiri. Dari definisi tersebut dapat kita simpulkan seberapa besar pengaruh opini publik terhadap keberadaan dan keberlangsungan suatu perusahaan. Opini publik yang buruk dapat sangat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

Masalah dalam lingkup lingkungan, sosial, dan tata kelola sudah menjadi sesuatu yang sangat diperhatikan belakangan ini. Terlepas dari permasalahan tata kelola dan ketenagakerjaan yang sudah lama menjadi sorotan, dampak lingkungan turut mendapatkan perhatian akhir-akhir ini. Peraturan mengenai pengelolaan limbah, dampak lingkungan serta pencemaran udara sudah menjadi bagian dari sistem kita. Bahkan, peraturan spesifik mengenai keuangan keberlanjutan juga sudah ditetapkan. Peraturan Nomor 51/POJK.03/2017 Tahun 2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi salah satu pilar pelaksanaan dan tanggung jawab konsep *sustainability accounting* serta ESG. Dengan adanya peraturan ini, perusahaan diharuskan untuk melaksanakan serta melaporkan implementasi mereka guna mendapatkan legitimasi dan dukungan dari masyarakat dan pemerintah. *Good Corporate Governance* merupakan sistem untuk mengendalikan Perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua pemegang saham guna terciptanya

Perusahaan dengan tingkatan yang lebih baik sehingga mencapai nilai Perusahaan yang baik (Oktavia dkk, 2020).

Menurut (Hernita 2019) salah faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan seorang manajer dalam mengelola Perusahaan agar Perusahaan tersebut memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam menjalankan bisnis untuk mencapai tujuan yang diharapkan pelanggan. Tingkat keuntungan Perusahaan mempengaruhi pergerakan beban pajak, sehingga jika Perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang tinggi maka beban pajak akan meningkat dan nilai suatu Perusahaan juga meningkat dengan baik (Herlinda dan Rahmawati 2021). Profitabilitas mempengaruhi nilai Perusahaan secara signifikan yang diwakili dengan *Price To Book* (PVB), karena PVB merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai profitabilitas akan tinggi jika tercapai efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan laba bersih yang kemudian menunjukkan bahwa Perusahaan semakin produktif.

Menurut Jihardi et.al (2021) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap nilai Perusahaan yaitu Perusahaan dapat membuat variasi produk yang populer serta meningkatkan Perusahaan yang peduli lingkungan dianggap akan memperhatikan prospek kinerja Perusahaan di masa depan, Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar bagi pemegang saham, semakin tinggi rasio profitabilitas yang dimiliki Perusahaan, maka akan semakin menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada Perusahaan (Pambudi & Ahmad 2022).

Berdirinya suatu Perusahaan baik Perusahaan besar maupun Perusahaan kecil dengan tujuan untuk meningkatkan Profit atau laba bersih yang diperoleh secara optimal. Laba bersih adalah keuntungan yang dapat diperoleh Perusahaan secara bersih jika pendapatan yang diperoleh melebihi beban yang dikeluarkan Ketika menghasilkan sebuah produk (Hanafi, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Environmental*. *Environmental* adalah langkah pertama yang dapat diambil oleh perusahaan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan. Penerapan *environmental* ini menunjukkan bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan, melalui biaya lingkungan yang dimasukkan dalam laporan keuangan perusahaan (Wenni Anggita et al., 2022). Penerapan ini dapat membantu perusahaan memanfaatkan pasar yang berkembang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan *environmental* memiliki dampak signifikan pada nilai perusahaan karena dapat memberikan citra positif dan rasa kepercayaan dari para pemangku kepentingan terhadap keberlanjutan masa depan perusahaan (Erlangga et al., 2021).

Environmental merupakan semua komponen yang memengaruhi bisnis. Ini mencakup faktor internal, seperti karyawan dan sumber daya, dan faktor eksternal, seperti pelanggan dan pasar. Masing-masing berkontribusi pada lingkungan kerja perusahaan dan dapat memengaruhi cara bisnis berfungsi. Ketika Perusahaan mengungkapkan lingkungan dengan sangat baik dan dilakukan secara rutin, maka akan memenuhi kebutuhan para pemegang saham yang memberikan dukungan atas setiap bentuk aktivitas Perusahaan. Hal tersebut tentu saja akan berdampak positif terhadap nilai Perusahaan (Wicaksano, 2019).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai Perusahaan adalah *Social*. *Social*

terkait perusahaan merupakan bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) atau *Corporate Social Responsibility*. CSR adalah komitmen Perusahaan untuk berkontribusi positif kepada Masyarakat dan lingkungan, tidak hanya mencari keuntungan. Manfaat dari adanya CSR dapat menjaga citra bisnis sehingga meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik sehingga nilai perusahaan juga meningkat dengan baik. Menjadi bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dapat memenuhi harapan Masyarakat, dan bisnis dapat membantu menyelesaikan masalah, bahkan mungkin dapat mengubah masalah sosial menjadi peluang bisnis (Rendtorff 2019).

Menurut Garanina (2023) pengungkapan social adalah suatu sarana yang bermanfaat untuk menyembunyikan tindakan oportunistik dari manajer, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan menggunakan kegiatan social ini sebagai bentuk perlindungan terhadap tanggapan negatif dari pemangku kepentingan. Sementara itu, dengan pelaksanaan social mereka bertindak dengan tanggung jawab lebih besar dan mengendalikan manajemen laba, memberikan informasi yang lebih dapat dipercaya kepada para investor yang kemudian meningkatkan nilai mereka.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai Perusahaan yaitu *Governance*. *Governance* merupakan cara mengelola urusan publik atau pemerintahan yang melibatkan pemerintah, Masyarakat, dan sektor swasta. *Governance* dapat diartikan sebagai konsensus yang dicapai oleh pemerintah, *good governance* adalah konsep yang mengacu pada proses pencapaian keputusan dan pelaksanaannya yang dapat dipertanggungjawabkan secara Bersama. Penciptaan nilai suatu Perusahaan tentunya tidak lepas dari praktik *Good Corporate Governance* karena dengan

penerapan dari *Good Corporate Governance* yaitu adanya transparansi, akuntabilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran dari pihak-pihak yang berkepentingan akan terjaga hak-haknya (Aprilia & Wuryani, 2021)

Penerapan prinsip-prinsip *Governance* dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham berkali lipat karena investor memproyeksikan bahwa pengalihan arus kas yang lebih terbatas akan terjadi, dan sebagian besar laba perusahaan akan dikembalikan kepada mereka dalam bentuk bunga atau dividen. Dengan memaparkan hasil positif dari tata kelola perusahaan yang baik dalam laporan keberlanjutan, hal ini dapat memberikan petunjuk kepada investor mengenai keadaan perusahaan. Prinsip ini sejalan dengan teori sinyal, di mana pengungkapan ini dilakukan oleh manajer yang memiliki keyakinan terhadap kualitas perusahaan (Melinda & Wardhani, 2020).

Environmental, Social and Governance (ESG) merupakan bagian dari indikator non-keuangan perusahaan yang mencakup isu-isu keberlanjutan, etika, dan tata kelola perusahaan. ESG menggunakan faktor-faktor ini untuk mengevaluasi perusahaan dan negara-negara sejauh mana aspek keberlanjutan mereka. Nilai ESG sendiri dilakukan dengan menggunakan skor ESG yang dibagi menjadi tiga pilar, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola (Melinda & Wardhani, 2020). *Environmental* mewakili pilar lingkungan, *Social* mewakili pilar sosial, dan *Governance* mewakili pilar tata Kelola.

Penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas, *Environmental*, *Social*, dan *Governance* untuk mengukur nilai perusahaan. Keempat variabel tersebut merupakan variabel-variabel yang belakangan ini menarik perhatian dalam dunia

bisnis dan investasi. Pemenuhan dari variabel-variabel tersebut menjadi daya tarik tersendiri karena dapat memancing meningkatnya kepercayaan masyarakat serta opini publik terhadap perusahaan, yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris mengenai hal-hal yang mempengaruhi Nilai Perusahaan Perbankan yang ada di Indonesia sudah melakukan praktik bisnis yang baik dengan memperlihatkan Profitabilitas, *Environmental, Social, And Governance*.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan perbankan, dikarenakan perusahaan Perbankan merupakan perusahaan jasa dan bisnis yang memiliki intelektual yang tinggi. Industri perbankan juga adalah industri yang berbasis pengetahuan dan selalu melakukan inovasi untuk menciptakan produk dan jasa agar menciptakan sebuah nilai, serta perusahaan perbankan cenderung mengalokasikan sumber daya manusianya daripada aset fisiknya sebagai modal (Marzoeki, 2018).

Diawal tahun 2023 saham perbankan berpotensi mengalami kenaikan harga saham hingga mencapai 20% -26% yaitu dengan perusahaan perbankan yang berkapitalisasi besar dan liquid (*bluechip*). *Head of Investment* PT Reswara Gian Investa Kiswoyo Adie Joe mengatakan bahwa kenaikan ini dialami oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), dan PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) (Beritasatu,2023)

Namun, di dunia saham, fenomena naik turunnya harga saham udah menjadi hal yang biasa karena adanya permintaan dan penawaran. Ditinjau dari beberapa tahun terakhir pada harga penutupan, walaupun perusahaan-perusahaan tersebut diawal

tahun mengalami kenaikan, namun di beberapa tahun terakhir juga mengalami fluktuatif, hal ini tentu akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu menjadi referensi dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Melinda dan Wardani (2020) menunjukkan bahwa *Environmental, social, and governance* terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian dari Ghazali dan Zulmaita (2020) menunjukkan bahwa pengungkapan *Environmental, social, and governance* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Namun hasil penelitian Fikri et.al (2023) menyimpulkan bahwa *Environmental, social, and governance* belum cukup kuat mempengaruhi nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kawi dan Natalyova (2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas juga berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang didapat oleh Perusahaan maka menunjukkan kinerja Perusahaan yang baik sehingga nilai Perusahaan juga meningkat.

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya, penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh profitabilitas, *Environmental, social, and governance disclosure* terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas *disclosure* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan sebab dapat meningkatkan laba bisnis didalam Perusahaan
2. *Environmental disclosure* adalah langkah pertama yang dapat diambil oleh perusahaan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan.
3. *Social disclosure* sangat berpengaruh terhadap nilai Perusahaan sebab ini dapat meningkatkan citra bisnis didalam Perusahaan
4. *Governance disclosure* Juga berpengaruh terhadap nilai Perusahaan sebab ini merupakan tata kelola perusahaan yang baik yang menjaga hubungan baik antara atasan dan bawahan

1.3 Batasan Masalah

Guna memberikan arahan dan memudahkan penulis dalam penelitian, maka penulis memfokuskan variabel bebas (X1) Profitabilitas, (X2) *Environmental, Social, And Governance*, (Y) Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

2. Apakah *Environmental, Social, and Governance Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
3. Apakah pengungkapan Profitabilitas, *Environmental, Social, Governance Disclosure* berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023

1.5 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas *disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
2. Untuk mengetahui apakah *Environmental, Social, And Governance disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023
3. Untuk mengetahui apakah pengungkapan Profitabilitas *Environmental, Social, Governance Disclosure* berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia (BEI) Tahun 2019-2023

1.6 Manfaat Penelitian

Seiring dengan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat serta menjadi acuan bagi berbagai pihak:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini mampu untuk memberikan gambaran konsep pengaruh Profitabilitas *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai Perusahaan

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih mengenai pengaruh aspek profitabilitas *Environmental Social and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran pada signifikansi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik dalam pengaruhnya kepada keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan.
- c. Bagi masyarakat bisnis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memancing kesadaran akan pentingnya aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan di samping aspek ekonomi seperti laba.